

ABSTRAK

POLA GERAK DASAR UNTUK ANAK TUNADAKSA SLB NEGERI TENUBOT

Marquito Da C Miquel^{1*}, Jimmy Charter Atty², Isak Riwu Rohi³

Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang, Indonesia

email. @marquitomiquel9@gmail.com

Latar belakang: Pendidikan adalah pengalaman seseorang yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, pemahaman, atau keterampilan tertentu. Pendidikan dapat diperoleh melalui lembaga formal maupun non formal. Setiap warga negara berhak untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik dan bermutu yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta, seperti lembaga-lembaga tertentu.

Tujuan penelitian: Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui apakah Pola Gerak Dasar dapat berkontribusi pada pengembangan ketrampilan gerak anak tuna daksa di SLB Negeri Tenubot.

Metode penelitian: Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi serta teknik analisis dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Sampel pada penelitian ini adalah guru PJOK dan siswa tunadaksa SLB Negeri Tenubot.

Hasil dan pembahasan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pola gerak dasar anak tunadaksa berbeda pada setiap jenis gerakan. Pada pola gerak lokomotor, siswa mengalami kesulitan dalam menjaga keseimbangan saat berjalan, berlari, dan melompat, namun menunjukkan peningkatan melalui latihan bertahap dan penggunaan alat bantu. Pola gerak non-lokomotor relatif lebih mudah dilakukan, terutama pada gerakan mengayun, memutar badan, dan peregangan, yang berkontribusi terhadap peningkatan kelenturan dan pengurangan kekakuan otot. Pada pola gerak manipulatif, siswa mampu melakukan gerakan sederhana seperti berlari dan memindahkan kerucut dengan bantuan alat yang dimodifikasi. Pembahasan menunjukkan bahwa modifikasi pembelajaran, pendekatan individual, serta peran guru yang sabar dan komunikatif sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan keterampilan gerak anak tunadaksa.

Kesimpulan Keberhasilan pembelajaran didukung oleh peran guru PJOK yang menerapkan pendekatan individual dan menciptakan suasana belajar yang aman serta menyenangkan. Penerapan pembelajaran PJOK adaptif terbukti meningkatkan kemampuan motorik kasar, rasa percaya diri, dan kemandirian anak tunadaksa dalam aktivitas sehari-hari.

Katakunci: *Proses Pembelajaran PJOK, pola gerak dasar, Siswa Tunadaksa.*

ABSTRACT

BASIC MOVEMENT PATTERNS FOR CHILDREN WITH DIAGNOSTICS AT TENUBOT STATE SPECIAL SCHOOL

Marquito Da C Miquel^{1*}, Jimmy Charter Atty², Isak Riwu Rohi³
Physical Education, Health, and Recreation Study Program, Faculty of Teacher
Training and Education, Artha Wacana Christian University, Kupang, Indonesia

email: @marquitomiquel9@gmail.com

Background: Education is a person's experience aimed at improving specific abilities, knowledge, understanding, or skills. Education can be obtained through formal or non-formal institutions. Every citizen has the right to receive a better, quality education managed by the government or the private sector, such as certain institutions.

Research Objective: The purpose of this study is to determine whether Basic Movement Patterns can contribute to the development of motor skills of children with physical disabilities at Tenubot State SLB. **Research Method:** This study employed a descriptive qualitative method, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques included data reduction, data presentation, and conclusions or verification. Data validity was validated using source triangulation. The sample consisted of physical education teachers and students with disabilities at Tenubot State Special Needs School.

Results and Discussion: The results showed that the basic movement pattern abilities of children with disabilities differed across movement types. In locomotor movement patterns, students experienced difficulty maintaining balance while walking, running, and jumping, but showed improvement through gradual practice and the use of assistive devices. Non-locomotor movement patterns were relatively easier to perform, particularly swinging, twisting, and stretching, which contributed to increased flexibility and reduced muscle stiffness. In manipulative movement patterns, students were able to perform simple movements such as running and moving cones with the aid of modified devices. The discussion shows that learning modifications, an individualized approach, and the role of patient and communicative teachers significantly influence the successful development of motor skills in children with disabilities.

Conclusion: Learning success is supported by the role of physical education teachers who apply an individualized approach and create a safe and enjoyable learning environment. The implementation of adaptive physical education learning has been shown to improve gross motor skills, self-confidence, and independence in daily activities for children with physical disabilities.

Keywords: Physical Education Learning Process, basic movement patterns, Students with Physical Disabilities.